

Tingkatkan Daya Saing Karier Anda dengan Sertifikasi Manajemen Risiko

Dalam dunia keuangan dan perbankan yang penuh dinamika dan ketidakpastian, manajemen risiko telah menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas, integritas, dan keberlanjutan sebuah institusi. Risiko dapat muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari kredit bermasalah, volatilitas pasar, tekanan likuiditas, hingga gangguan operasional dan ancaman strategik. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang terlibat dalam aktivitas pengambilan keputusan di sektor perbankan dituntut untuk memiliki pemahaman dan keterampilan yang mendalam dalam mengelola risiko secara sistematis dan terukur. Sertifikasi Manajemen Risiko pun hadir sebagai instrumen validasi kompetensi, memastikan bahwa tenaga kerja bank benar-benar layak dan mampu menjalankan peran penting tersebut.

Salah satu tonggak pengaturan dalam dunia sertifikasi ini adalah terbitnya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. Regulasi ini menetapkan bahwa setiap profesional yang terlibat dalam fungsi manajemen risiko wajib memiliki sertifikasi yang sesuai dengan jenjang kualifikasinya. Regulasi ini bukan hanya menjadi syarat administratif semata, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab besar lembaga keuangan dalam menjaga kualitas dan profesionalitas tim manajemen risikonya. Dengan demikian, pembekalan atau pelatihan sebelum



mengikuti ujian sertifikasi menjadi kebutuhan yang tidak bisa ditawar. Program Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko dirancang secara menyeluruh dan sistematis agar para peserta tidak hanya siap menghadapi ujian, tetapi juga siap menjalankan tanggung jawabnya secara nyata di lapangan. Muamalat Institute sebagai lembaga pelatihan dan pengembangan SDM yang berpengalaman menawarkan program pembekalan untuk jenjang 4, 5, 6, dan 7, termasuk jalur Fast Track, sesuai dengan skema terbaru. Setiap jenjang disesuaikan dengan unit kompetensi yang telah distandarkan oleh regulator dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), mencakup berbagai jenis risiko seperti Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, hingga Risiko Strategik. Pembekalan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga mendekatkan peserta pada situasi nyata melalui simulasi kasus, pembahasan soal, hingga role play yang aplikatif.

Keunggulan dari program pembekalan di Muamalat Institute terletak pada pengajar-pengajar profesional yang memiliki latar belakang dari industri keuangan dan perbankan. Dengan pengalaman tersebut mereka mampu menjembatani antara teori dan praktik sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih relevan, aplikatif, dan mudah dipahami. Metode pengajaran juga dibuat interaktif, berbasis diskusi aktif dan studi kasus aktual, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami konteks dan urgensi dari setiap unit kompetensi yang dipelajari.

Namun, memperoleh sertifikasi bukanlah titik akhir. Sertifikasi Manajemen Risiko memiliki masa berlaku yang perlu diperpanjang secara berkala agar tetap valid. Dalam konteks ini, Muamalat Institute juga menyelenggarakan program Refreshment atau Pemeliharaan Sertifikasi yang diperuntukkan bagi profesional yang telah tersertifikasi namun memerlukan pembaruan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai perkembangan regulasi dan dinamika industri terkini. Program Refreshment ini mengacu pada unit-unit kompetensi yang ditetapkan dalam SEOJK No. 28/SEOJK.03/2022 dan menjadi landasan dalam proses perpanjangan masa berlaku sertifikasi.

Muamalat Institute menyediakan dua jenis pelaksanaan untuk program Pembekalan Sertifikasi dan Kelas Refreshment yaitu kelas publik yang terbuka untuk umum serta kelas onsite yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing institusi. Untuk pelaksanaannya bisa secara offline maupun online. Untuk kelas khusus, Muamalat Institute memberikan fleksibilitas bagi perusahaan atau bank yang ingin mengadakan sesi eksklusif dengan trainer

berpengalaman, sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga tersebut. Hal ini penting mengingat setiap institusi memiliki karakter risiko yang berbeda, dan pendekatan pembelajaran yang bersifat kontekstual sering kali menghasilkan dampak yang lebih besar dalam hal pemahaman serta penerapan.

Melalui artikel ini, diharapkan para profesional maupun institusi perbankan semakin menyadari pentingnya pembekalan dan refreshment dalam sertifikasi manajemen risiko. Sedangkan program refreshment merupakan bentuk komitmen terhadap keberlanjutan kompetensi. Dalam dunia yang terus berubah, risiko akan selalu hadir, namun dengan kesiapan yang tepat, risiko bukanlah ancaman melainkan peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan dan strategis.

Dengan mengikuti program pembekalan maupun refreshment bersama Muamalat Institute, para profesional tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga meneguhkan eksistensi mereka sebagai garda depan dalam menjaga ketahanan institusi keuangan dari berbagai tantangan risiko. Sertifikasi bukan lagi sekadar formalitas, tetapi bukti nyata komitmen terhadap profesionalisme, integritas, dan tata kelola risiko yang unggul.

Muamalat Institute atau MI merupakan lembaga edukasi ekonomi dan keuangan syariah yang fokus pada pelatihan, konsultasi, penelitian dan publikasi, MI mempublikasikan tulisan ini dalam rangka meningkatkan literasi syariah ke masyarakat dengan terus berkontribusi dalam melakukan sosialisasi dan literasi keuangan syariah untuk kemajuan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.